

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Bursa Efek Indonesia (BEI) Pasar modal Indonesia memberikan saran mengenai pembelian dan penjualan instrumen keuangan jangka panjang, biasanya dengan jangka waktu lebih dari satu tahun yang diterbitkan oleh pemerintah untuk perusahaan swasta, seperti saham dan obligasi.

Saat ini, perusahaan sudah *go public* dan tercatat di Bursa Efek Indonesia menawarkan sahamnya kepada investor. Saat ini persaingan dalam dunia bisnis semakin meningkat dan perusahaan perlu meningkatkan kinerjanya agar dapat bertahan dan meningkatkan keuntungan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi salah satu tujuan perusahaan. Oleh karena itu, manajemen diharapkan dapat memberikan kinerja perusahaan yang terbaik untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Likuiditas salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Meskipun likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan berada dalam kondisi yang baik, namun seringkali perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya sehingga menempatkan posisi keuangannya dalam risiko.

Keputusan investasi sangat penting untuk fungsi keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan karena besarnya kemungkinan suatu perusahaan memperoleh kesempatan yang tinggi dapat dikaitkan dengan keputusan investasi perusahaan tersebut.

PER memahami bagaimana pasar menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan laba per sahamnya. Perusahaan dengan potensi pertumbuhan yang tinggi cenderung memiliki rasio harga terhadap pendapatan yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan pendapatan di masa depan. Semakin rendah rasio harga terhadap pendapatan, semakin murah harganya dan semakin baik investasinya.

Profitabilitas menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika tujuan yang diinginkan tidak dapat tercapai, maka pengembangan perusahaan lebih lanjut tidak mungkin dilakukan.

Leverage mengukur seberapa besar perubahan yang dihasilkan melalui utang. Memutuskan untuk mengungkapkan informasi sosial menimbulkan biaya pengungkapan dan mengurangi pendapatan. Jika hal ini terjadi maka manajemen perusahaan yang memanfaatkan leverage akan berkurang.

**Tabel 1.1 Tabel Fenomena**

kode emiten	Tahun	Aset Lancar	Penjualan T	Laba Bersih	Laba Per Lembar Saham	Laba kotor	Total Liabilitas	Harga Per Lembar Saham
CEKA	2019	1.067.625	3.120.937	215.459.200	345	363.32.259	261.784.840	1.671
	2020	1.266.586	3.654.297	181.812.598	306	335.139.934	305.958.833	1.785
	2021	1.358.465	5.359.440	187.066.990	314	362.067.820	310.020.233	1.880
	2022	1.383.998	6.143.759	220.704.543	371	421.655.689	168.244.583	1.980
ARNA	2019	975.855.222.731	2.151.801.131.698	217.675.239.509	29.43	568.659.090.420	622.355.306.743	436.00
	2020	1.183.164.904.839	2.211.743.598.139	326.241.511.507	44.35	703.007.168.785	665.401.637.797	680.00
	2021	1.450.950.391.357	2.354.880.982.584	1.183.164.904.839	64.79	919.128.453.234	670.353.190.326	800.00
	2022	1.601.724.616.560	1.183.164.904.839	1.183.164.904.839	70.25	1.025.716.650.479	745.692.528.308	995.00
ICBP	2019	16.624.925	42.294.703	5.395.092	432	14.404.013	12.038.210	11.150.00
	2020	20.716.223	46.641.048	7.418.574	565	17.234.373	53.270.272	9.572.00
	2021	33.997.697	56.803.733	7.911.943	549	20.287.204	63.074.704	8.700.00
	2022	31.070.361	64.797.516	5.722.194	399	21.792.286	57.832.529	10.000.00
DPNS	2019	185.274.219.728	118.917.429.800	3.937.485.121	13,59	24.309.905.892	36.039.752.024	234.00
	2020	184.653.012.538	96.644.910.643	2.400.715.154	11,52	20.729.711.920	32.487.059.094	274.00
	2021	225.928.824.409	147.210.449.693	22.723.655.893	72,12	46.579.766.998	54.285.716.417	394.00
	2022	255.997.337.126	200.912.586.121	27.428.849.986	86,42	57.541.281.262	75.717.897.526.00	400.00
SPMA	2019	98.621.194.071	2.314.161.429.046	131.005.670.940	58	374.799.210.733	994.592.156.871	223.92
	2020	643.476.167.996	2.151.404.981.946	165.254.650.713	73	362.782.506.777	784.672.948.579	207.83
	2021	1.004.400.966.183	2.794.452.671.871	294.823.560.054	99	389.155.748.878	593.679.930.301	619.47
	2022	1.370.508.317.180	3.338.054.094.849	306.138.348.494	107	718.758.435.481	1.092.943.225.208	496.00

Berdasarkan data diatas PT.CEKA memiliki asset lancer ditahun 2019 sebesar Rp 1.067.625 mengalami kenaikan pada tahun 2020 menjadi Rp 1.266.586. Sedangkan pada data harga per lembar saham pada tahun 2019 sebesar Rp 1,671 mengalami kenaikan pada tahun 2020 Rp 1,785. Dapat dilihat jika asset lancar mengalami kenaikan maka harga perlembar saham mengalami kenaikan.

Berdasarkan data diatas PT.ARNA memiliki penjualan t ditahun 2021 sebesar Rp 2.554.880.982.584 mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi Rp 1.183.164.904.839. Sedangkan pada data harga per lembar saham pada tahun 2021 sebesar Rp 800,00 mengalami kenaikan pada tahun 2022 Rp 950,00. Dapat dilihat jika penjualan t mengalami penurunun maka harga perlembar saham mengalami kenaikan.

Berdasarkan data diatas PT.ICBP memiliki laba bersih ditahun 2020 sebesar Rp 7.418.574 mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi Rp 7.911.943. Sedangkan pada data harga per lembar saham pada tahun 2020 sebesar Rp 9.575.00 mengalami penurunan pada tahun 2021 Rp 8.700.00. Dapat dilihat jika laba bersih mengalami kenaikan maka harga perlembar saham mengalami penurunan.

Berdasarkan data diatas PT.DPNS memiliki laba per lembar saham ditahun 2019 sebesar Rp 15,59 mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi Rp 11,52 . Sedangkan pada data harga per lembar saham pada tahun 2019 sebesar Rp 254.00 mengalami kenaikan pada tahun 2020 Rp 274.00. Dapat dilihat jika laba per lembar saham mengalami penurunan maka harga perlembar saham mengalami kenaikan.

Berdasarkan data diatas PT.SPMA memiliki laba kotor ditahun 2021 sebesar Rp 589.155.748.878 mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi Rp 718.758.435.481. Sedangkan pada data harga per lembar saham pada tahun 2021 sebesar Rp 619.47 mengalami penurunun pada tahun 2022 Rp 496.00. Dapat dilihat jika laba kotor mengalami kenaikan maka harga perlembar saham mengalami penurunan.

Berdasarkan data diatas PT.DPNS memiliki total liabilitas ditahun 2020 sebesar Rp 32.487.059.094 mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi Rp 54.285.716.417. Sedangkan pada data harga per lembar saham pada tahun 2020 sebesar Rp 274.00 mengalami kenaikan pada tahun 2022 Rp 394.00. Dapat dilihat jika laba per lembar saham mengalami kenaikan maka harga perlembar saham mengalami kenaikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul.

**“Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, PER, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia ( BEI). ”**

## 1.2 Tinjauan Pustaka

### 1.2.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Thoha, Hairunnisa (2022:96), kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi. Pentingnya rasio likuiditas muncul karena mempertimbangkan dampak kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada krediturnya, disebabkan karena likuiditas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur, dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kewajiban jangka waktu untuk mematuhi kreditur tertarik untuk berinvestasi atau menginvestasikan dana.

Bita, Hermuningsih, dan Maulida (2021:301), semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Likuiditas yang baik memungkinkan perusahaan menghasilkan keuntungan secara efisien, sehingga mempengaruhi nilai perusahaan.

Santoso, Junaieni (2022:1600), Jika likuiditas baik, perusahaan dapat menghasilkan keuntungan secara efektif, yang kemudian mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini penulis memilih current ratio untuk menggambarkan tingkat likuiditas suatu perusahaan.

Semakin baik kinerja perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Agar perusahaan mempunyai peluang untuk mencapai laba yang tinggi, maka semakin tinggi laba yang dicapai maka harga saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi dan nilai perusahaan pun akan semakin tinggi.

### **1.2.2 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Wulanningsih, Agustin (2020:3109), kinerja perusahaan yang tinggi sangat diharapkan oleh pihak internal dan eksternal, karena menandakan bahwa perusahaan berjalan dengan baik, sehingga permintaan investor terhadap saham cenderung meningkat. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

Setiawan, Waesitasari (2023:194), Pertumbuhan perusahaan mendorong pasar untuk memberikan nilai yang lebih besar kepada perusahaan atau memberikan peluang yang lebih besar kepada perusahaan dan membantu perusahaan untuk mencapai nilai di masa depannya, karena memungkinkannya menghasilkan pendapatan.

Novitasari, Krisnando (2021:72), Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berkembang. Jika investasi dilakukan dengan benar, pertumbuhan perusahaan akan memberikan dividen di masa depan.

Pertumbuhan perusahaan kemampuan suatu perusahaan diukur dari penjualan perusahaan tersebut. Pertumbuhan bisnis yang sukses menyebabkan peningkatan laba atas investasi suatu perusahaan.

### **1.2.3 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Arianti, Yatiningrum (2022:3), Keputusan mengenai investasi pada masa sekarang untuk mencapai hasil atau manfaat di masa depan. Keputusan investasi sangat penting dalam fungsi keuangan suatu perusahaan. Karena tujuan perusahaan dapat dicapai melalui kegiatan investasi suatu perusahaan.

Sari, Hermuningsih, Maulida (2022:2), Keputusan investasi penting bagi fungsi keuangan suatu perusahaan. Tujuan perusahaan tidak hanya dapat dicapai melalui penentuan struktur perusahaan, namun juga melalui kegiatan investasi dan belanja modal perusahaan. Ini salah satu aspek kunci dalam keputusan investasi.

Ludianingsih, Wiyono, Kusumawardhani (2022: 439), keputusan investasi sangat penting karena mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan. Jika manajemen mengalokasikan sumber daya perusahaan untuk investasi yang sesuai, perusahaan mempunyai peluang keberhasilan yang lebih besar dalam mencapai tujuannya.

Keputusan investasi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam jangka waktu panjang dengan tujuan menghasilkan keuntungan di masa depan. perusahaan dapat mencapai tujuan baik dengan menginvestasikan modal di suatu perusahaan.

#### **1.2.4 Pengaruh PER Terhadap Nilai Perusahaan**

Asiah, Simamora (2023:130), rasio yang menunjukkan bagaimana investor memandang prospek pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan dan jumlah yang bersedia dibayar investor dalam harga saham untuk setiap rupiah keuntungan yang dihasilkan suatu perusahaan.

Wiratno, Yustrianthe (2022:5588), PER rasio yang menggambarkan harga saham perusahaan dibandingkan dengan pendapatan atau laba yang dihasilkan oleh perusahaan. PER menunjukkan seberapa besar investor menilai suatu saham untuk mendapatkan keuntungan.

Hutapea, Zebua, dan Hayati (2021:64) mengungkapkan semakin tinggi rasionya, maka investor mempunyai pandangan yang baik terhadap kinerja perusahaan di masa depan, sehingga investor bersedia membayar harga yang tinggi untuk laba per saham.

Perbandingan harga saham suatu perusahaan dengan *earning per share* sahamnya. Investor tertarik pada pertumbuhan pendapatan yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja terhadap harga saham suatu perusahaan untuk mencapai keuntungan.

#### **1.2.5 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Saputri, Giovani (2021:93), semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangannya, artinya semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Maka semakin tinggi potensi perusahaan yang dicapai dimasa yang akan datang.

Anggita, Andayani (2022:2), Profitabilitas bagaimana suatu perusahaan dapat menghasilkan laba atau keuntungan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi menarik, karena kinerjanya baik. Nantinya akan mempengaruhi harga saham untuk naik karena permintaan yang meningkat.

Yusmaniarti, Sauma, Khair, Marini, Ratnawili (2021:150), suatu usaha dapat mengukur keuntungan dari kegiatan utama usahanya dengan cara menghubungkan dengan asset-aset yang terlibat dalam menghasilkan keuntungan usaha.

Profitabilitas kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Peningkatan kinerja perusahaan terlihat pada prospek perusahaan, seperti kemampuan menarik investor dan menaikkan harga perusahaan yang mencerminkan peningkatan nilai perusahaan.

#### **1.2.6 Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Leverage salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Rasio ini menjadi dasar untuk menentukan pemanfaatan sumber daya keuangan yang berkaitan dengan liabilitas aset perusahaan. Nadilah, Widjaja, dan Kaban (2022: 176), leverage seberapa besar utang yang dapat diambil suatu perusahaan untuk menutupi asetnya, atau berapa lama aset suatu perusahaan dibiayai oleh utang.

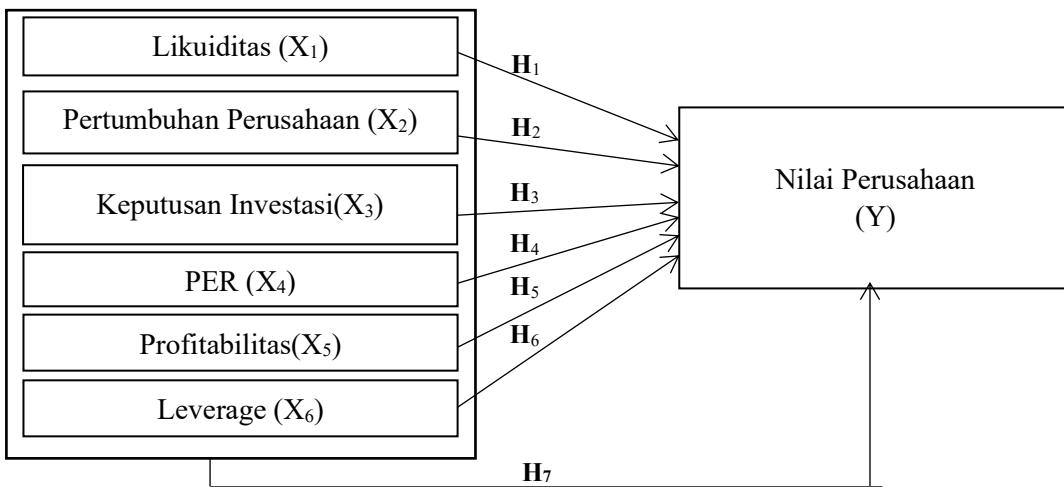
Surmadewi, Saputra (2019: 572), leverage menunjukkan bagaimana suatu perusahaan dapat mengelola utangnya untuk menghasilkan keuntungan dan bagaimana perusahaan tersebut dapat

melunasi utangnya. Perusahaan yang bangkrut perusahaan yang total utangnya melebihi total asetnya.

Supriati (2018: 6), Leverage mengukur seberapa besar suatu perusahaan dibiayai dengan hutang. Utang yang berlebihan menempatkan perusahaan pada risiko, karena masuk dalam kategori ekstrim. Perusahaan akan dibebani dengan jumlah utang yang besar, sehingga sulit untuk mengurangi beban utangnya. Oleh karena itu, lebih baik mempertimbangkan berapa banyak utang yang dapat diambil perusahaan dan sumber daya keuangan apa yang dapat digunakan untuk melunasi utangnya.

Rasio keuangan yang memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan dan kekuatan struktur modal perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan hutang untuk menambah modal dan menghasilkan keuntungan suatu perusahaan yang tinggi.

### 1.3 Kerangka Konseptual



**Gambar 1.1**

### 1.4 Hipotesis Penelitian

- H<sub>1</sub> : Likuiditas memiliki pengaruh secara parital terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2022.
- H<sub>2</sub> : Pertumbuhan Perusahaan pengaruh secara parital terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2022.
- H<sub>3</sub> : Keputusan Investasi pengaruh secara parital terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2022.
- H<sub>4</sub> : PER pengaruh secara parital terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2022.
- H<sub>5</sub> : Profitabilitas pengaruh secara parital terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2022.
- H<sub>6</sub> : Leverage pengaruh secara parital terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2022.
- H<sub>7</sub> : Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, PER, Profitabilitas, Leverage memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2022